

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENCOPOTAN LABEL
BANTUAN DARI GEREJA DALAM MEDIA DETIK.COM
DAN REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

BERLIANNA FEBIARTI
NIM. 3419009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENCOPOTAN LABEL
BANTUAN DARI GEREJA DALAM MEDIA DETIK.COM
DAN REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

BERLIANNA FEBIARTI
NIM. 3419009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Berlianna Febiarti
NIM : 3419009
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENCOPOTAN LABEL BANTUAN DARI GEREJA DALAM MEDIA DETIK.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Berlianna Febiarti

NIM. 3419009

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum Graha Tirto Asri Jl. Mawar 1 No. 7 Tirto

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Berlianna Febiarti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Berlianna Febiarti

NIM : 3419009

Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENCOPOTAN LABEL BANTUAN DARI GEREJA DALAM MEDIA DETIK.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

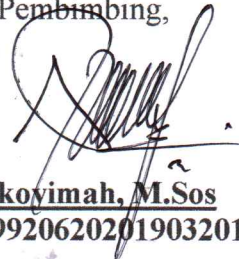
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BERLIANNA FEBIARTI**
NIM : **3419009**
Judul Skripsi : **ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PENCOPOTAN
LABEL BANTUAN DARI GEREJA DALAM MEDIA
DETIK.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Mochammad Najmul Afad, M.A

NIP. 199306192019031006

Penguji II

Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 26 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Good Job Berlianna.
2. Kedua orang tuaku, Suanto dan Siti Sugiarti yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta dan kasih sayang, sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Terima kasih kepada Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Terima kasih ketua prodi Vyki Mazaya, M.S.I. yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

6. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
7. Terima kasih untuk Mba Hanum yang telah membantu dan mendukung hingga skripsi saya terselesaikan.
8. Terima kasih untuk Khila, Elsa, Ratna, Nuzul, Zakia dan Khafidoh yang telah menemani di masa-masa sulit selama perkuliahan.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

“Walaupun kita tidak bersaudara dalam keimanan, kita tetaplah bersaudara dalam kebangsaan dan kemanusiaan. Bantuan kemanusiaan tidak boleh ternodai sedikitpun oleh unsur kebencian golongan”

(Ridwan Kamil)

ABSTRAK

Berlianna Febiarti, 3419009. 2023. Analisis *Framing* Pemberitaan Pencopotan Label Bantuan Dari Gereja Dalam Media Detik.com dan Republika.co.id. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Pemberitaan, Pencopotan Label Gereja, Media Detik.com dan Republika.co.id

Pencopotan label gereja di tenda pengungsian yang diberikan untuk korban bencana gempa bumi dilakukan oleh salah satu ormas di Kabupaten Cianjur. Hal ini menuai pro dan kontra bagi warganet. Banyak yang merasa kesal terhadap aksi tersebut yang dinilai sombong karena tidak menghargai pemberian bantuan. Tentu aksi tersebut sangat tidak toleran dan tidak seharusnya dilakukan. Namun, tidak hanya ada pihak yang kontra terhadap aksi tersebut. Akan tetapi ada juga pihak lain yang pro terhadap tindakan yang dilakukan oleh oknum ormas. Tindakan tersebut dilakukan agar bantuan yang diberikan tidak menonjolkan kelompok tertentu. Ramainya respon terhadap aksi pencopotan label gereja di Cianjur menjadi gambaran bahwa isu agama masih jadi bahasan sensitif bagi publik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui Bagaimana *framing* media Detik.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja? Dari latar belakang di atas dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan supaya tidak ada kesalahpahaman saat mengamati sebuah berita melalui media. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer yang digunakan yakni pemberitaan pada Detik.com dan Republika.co.id mengenai pencopotan label gereja yang dilakukan oleh salah satu ormas di Kabupaten Cianjur. Dalam analisis ini, metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman yang mencakup empat komponen yakni *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com lebih menekankan pada netralisasi informasinya tidak berpihak ke salah satunya, baik pelaku, korban, pihak gereja dan tidak ada kepentingan media di dalamnya. Hal ini netral bisa dilihat dari beberapa informasi yang disampaikan. Sementara Republika.co.id terlihat sebagai media yang nasionalis. Tampak dari pemberitaannya, republika menuai opini dari Gubernur Jawa Barat menyatakan sila ke-2 pancasila harus dijunjung dengan baik dan dipraktekkan dengan bijak. Walaupun tidak bersaudara dalam keimanan, tetaplah bersaudara dalam kebangsaan dan kemanusiaan. Dalam hal ini bantuan kemanusiaan tidak boleh ternodai sedikitpun oleh unsur kebencian.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Analisis Framing Pemberitaan Pencopotan Label Bantuan Dari Gereja Dalam Media Detik.com dan Republika.co.id*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku Wali Dosen Penulis.
5. Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mmeberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TEORI BERITA, MEDIA ONLINE DAN FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN	19
A. Berita	19
B. Media <i>Online</i>	23
C. Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM DAN TEMUAN PENELITIAN	29
A. Gambaran Detik.com dan Republika.co.id.....	29
B. Temuan Penelitian	39

BAB IV ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN PENCOPOTAN LABEL BANTUAN DARI GEREJA	65
A. Analisis <i>Framing</i> Media Detik.com	65
B. Analisis <i>Framing</i> Media Republika.co.id.....	72
 BAB V PENUTUP	 79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	11
Gambar 3.1 Logo Detik.com	32
Gambar 3.2 Logo Republika.co.id.....	37
Gambar 3.3 Ilustrasi Gempa Cianjur	40
Gambar 3.4 Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan	46
Gambar 3.5 Kondisi Tenda Pengungsian di Cianjur	49
Gambar 3.6 Pencopotan Label Bantuan Dari Gereja	56
Gambar 3.7 Kabid Humas Polda Jabar Kombes Ibrahim Tompo	59
Gambar 3.8 Kabid Humas Polda Jabar Kombes Ibrahim Tompo	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemberitaan di Detik.com	13
Tabel 1.2 Pemberitaan di Republika.co.id.....	14
Tabel 2.1 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	27
Tabel 3.1 Judul Berita Detik.com.....	39
Tabel 3.2 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	41
Tabel 3.3 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	44
Tabel 3.4 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	47
Tabel 3.5 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	50
Tabel 3.6 Judul Berita Republika.co.id	52
Tabel 3.7 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	54
Tabel 3.8 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	57
Tabel 3.9 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	60
Tabel 3.10 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyajian suatu berita tidak terlepas dari ideologi wartawan dan media. Pilihan kata yang digunakan juga menunjukkan ideologi dan sikap tertentu. Termasuk terhadap pemilihan berita dan penekanan pesan maupun tema berita yang nantinya dikehendaki oleh redaksi sesuai visi misi institusi yang bersangkutan. Institusi pers memiliki kebijakan redaksional yang berbeda.¹

Salah satu topik pemberitaan yang kerap menjadi issue dibicarakan ialah tentang isu agama. Meskipun di Indonesia sudah ada konstitusi kebebasan beragama, tindakan intoleransi ke agama lain masih ada. Pada Juni 2022, pihak berwenang Indonesia mendakwa enam karyawan jaringan hiburan malam Holywings atas penistaan agama.² Jaringan tersebut mempromosikan minuman beralkohol gratis bagi pengunjung yang bernama Muhammad dan Maria. Promosi penggunaan nama Muhammad memicu kemarahan di masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Hal ini membuat Hotman Paris sebagai pemegang saham Holywings berkunjung kediaman Cholil Nafis yang tidak lain adalah Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), untuk meminta maaf karena telah menimbulkan kegaduhan di masyarakat dan di media sosial, serta menimbulkan

¹ M. Mukhibudin Ni'am, et al, *Analisis Wacana Kritis Adrianus Van Dijk Terhadap Media NU Online*, Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), hlm. 2.

² Teguh Firmansyah, *Ini Peran 6 Tersangka Kasus Dugaan Penistaan Agama Konten Promo Miras Holywings*, <https://news.republika.co.id/berita/re0gin377/ini-peran-6-tersangka-kasus-dugaan-penistaan-agama-konten-promo-miras-holywings>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

ketersinggungan umat Islam. Kepolisian telah menetapkan enam karyawan Holywings sebagai tersangka. Mereka dijerat dengan Pasal 16 Ayat 1 dan 2 UU ITE, Pasal 156 a KUHP, Pasal 28 Ayat 2 UU ITE, dan Pasal 55 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara.³ Topik pemberitaan isu agama yang baru-baru ini terjadi berkaitan dengan diskriminasi yang terjadi pada saat gempa Cianjur tahun 2022 lalu.

Pada tanggal 26 November 2022, tenda pengungsian gempa Cianjur mendadak viral di Instagram dan Twitter. Pasalnya, beredar video yang memperlihatkan seorang pria sedang melepas label yang menempel di atas tenda bertuliskan “Tim Amal Kasih Gereja Reformasi Indonesia” seperti yang tampak dalam akun instagram @tsetiotomo. Video tersebut telah dibagikan sebanyak 67 kali dengan 140 komentar dan 206 likes. Pencopotan label gereja terjadi di empat tempat pengungsian, yakni di Desa Cibulakan, Desa Genjot, Desa Telaga, dan Desa Sarampad, Cianjur.

Dari penelusuran Polres Cianjur, pencopotan tersebut dilakukan oleh anggota organisasi masyarakat (Ormas). Video pencopotan label sempat menjadi trending topic selama beberapa hari di media sosial, terutama Twitter. Dilansir dari [analysis.netray.id](https://www.analysis.netray.id) selama periode 26-29 November 2022, menemukan sebanyak kurang lebih 982 akun membicarakan topik ini dalam 1.700 twit. Perbincangan topik pencopotan label gereja didominasi oleh sentimen negatif dengan total 1.025 twit. Dan puncak perbincangan topik

³ Farah Nabilla, *Ketua MUI Maafkan Hotman Paris Soal Kasus Holywings: Anak Buah Abang Terlalu Kreatif*, <https://www.suara.com/news/2022/06/27/121613/ketua-mui-maafkan-hotman-paris-soal-kasus-holywings-anak-buah-abang-terlalu-kreatif?pageall>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

terjadi pada tanggal 27 November 2022, ketika banyak warganet dan tokoh-tokoh mulai bereaksi terhadap isu tersebut.⁴

Beberapa tokoh yang memberikan reaksinya pada video tersebut, diantaranya seperti komedian Ernest Prakasa dan Ustadz Habib Husein Ja'far Al Hadar. Keduanya sama-sama mengutarakan kekecawaanya atas respon korban gempa Cianjur yang dianggap tidak menghargai bantuan yang diberikan atas nama solidaritas warga negara. Begitu juga dengan warganet yang merasa kesal terhadap warga Cianjur yang dinilai sombong, karena tidak menghargai pemberian bantuan.

Di sisi lain muncul pernyataan dari Kapolres Cianjur, Doni Hermawan mengatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh anggota ormas bukan aksi intoleran. Hal ini dilakukan agar bantuan yang diberikan tidak menonjolkan kelompok tertentu. Dari pernyataan tersebut menuai respons negatif dari warganet atas dasar ketidaksetujuan. Seperti pada akun twitter @Miduk17 beropini bahwa pernyataan Kapolres merupakan preseden buruk bagi kaum minoritas di lokasi bencana. Tak hanya itu, Bupati Cianjur Herman Suherman juga mengatakan bahwa bantuan semestinya tulus dilakukan tanpa perlu mencantumkan label. Hal tersebut menuai pro dan kontra bagi warganet.

Netray juga memantau isu pencopotan label gereja di tenda pengungsian gempa Cianjur melalui pemberitaan media *online*. Ditemukan ada 97 berita dari 31 portal media yang membahas isu ini. Berita terbanyak mengenai isu ini terjadi pada tanggal 27 November 2022. Pada tanggal ini berita banyak

⁴ Hasinadara P, *Respons Warganet atas Pencopotan Label Gereja Tenda Pengungsian Cianjur*, <https://analysis.netray.id/pencopotan-label-gereja-tenda-cianjur/>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

menampilkan soal respon Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil terhadap aksi yang dilakukan anggota ormas. Seperti yang tampak pada TV One News, Suara.com dan Republika.co.id.

Selain itu berita soal Kapolda Jawa Barat akan menyelidiki peristiwa ini cukup mewarnai pemberitaan tanggal 27 November 2022, seperti yang tertulis pada portal Viva dan Jawa Pos National Network. Detik.com dan CNN Indonesia menjadi media yang paling banyak memberitakan isu ini. Detik.com melaporkan isu ini mulai dari awal hingga akhir. Sedangkan CNN Indonesia tampak agak berbeda. Selain menampilkan kronologi kejadian, portal berita ini juga mengupas identitas Ormas Garis yang ternyata sudah ada sejak tahun 1998 dan membahas respon Menko PMK Muhadjir Effendy.⁵

Ramainya respon terhadap aksi pencopotan label gereja di Cianjur menjadi gambaran bahwa isu agama masih jadi bahasan sensitif bagi publik. Pemberitaan mengenai isu semacam ini menarik untuk diulas tentang bagaimana masing-masing media yang ada di Indonesia menyusun sebuah pemberitaan, agar tidak ada salah dalam menangkap berita. Berita yang dimuat dalam setiap media relatif sama, namun pasti mempunyai perbedaan dalam hal *framing* atau pembedaan berita.

Framing yaitu teknik penyampaian realitas, dimana kebenaran mengenai suatu peristiwa tidak diingkari secara total. Melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek tertentu. Dan menggunakan

⁵ Hasinadara P, *Respons Warganet atas Pencopotan Label Gereja Tenda Pengungsian Cianjur*, <https://analysis.netray.id/pencopotan-label-gereja-tenda-cianjur/>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu dengan memakai bantuan foto dan alat ilustrasi lainnya.⁶

Topik mengenai isu pencopotan label gereja di tenda pengungsian gempa Cianjur menjadi perhatian menarik bagi media massa untuk memberitakannya, terutama media *online*. Media seperti Detik.com dan Republika.co.id merupakan dua media *online* yang cukup intens dalam memberitakan topik ini. Serta perbedaan ideologi yang menonjol antara Detik.com yang dikenal sebagai media yang tidak mengedepankan komunitas agama tertentu sebagai basis pengunjunnya. Sedangkan Republika.co.id dikenal sebagai media yang mengedepankan komunitas muslim sebagai basis pengunjunnya.

Oleh sebab itu peneliti tertantang untuk meneliti bagaimana kedua media ini menyajikan berita mengenai pencopotan label gereja di atas tenda pengungsian gempa Cianjur yang dilakukan oleh anggota ormas. Hal ini sangat menarik mengingat fakta bahwa berbagai media memiliki perspektif yang beragam tentang bagaimana melaporkan berita tersebut. Dengan itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis *Framing* Pemberitaan Pencopotan Label Bantuan dari Gereja dalam Media Detik.com dan Republika.co.id”.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 210.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Detik.com?
2. Bagaimana *framing* pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Republika.co.id?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *framing* pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Detik.com.
2. Untuk mengetahui *framing* pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Republika.co.id.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan pengetahuan dalam bidang akademisi mengenai gambaran metode analisis *framing* dalam kajian media massa khususnya media *online*, sehingga membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis *framing*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai analisis *framing* ini diharapkan memberikan gambaran kepada pembaca tentang berita pencopotan label bantuan dari gereja. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi penelitian yang sejenis di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menemukan beberapa judul skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan skripsi yang penulis teliti dan penulis jadikan bahan acuan sebagai pembanding yaitu:

Pertama, skripsi dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center Of Quebec, Canada Dalam Media Republika Online dan Detik.com” oleh Farihunnisa ditulis pada tahun 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada skripsinya Farihunnisa menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitiannya Farihunnisa memiliki tujuan bagaimana Republika Online dan Detik.com membingkai peristiwa aksi terror yang terjadi di Islamic Center of Quebec, Canada. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana framing pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Detik.com dan Republika.com. Untuk persamaannya,

penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing milik Robert N. Entman.⁷

Kedua, jurnal dengan judul “Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika” oleh Farid Muthaqin dkk, ditulis pada tahun 2021 Universitas Syiah Kuala. Pada jurnalnya Farid dkk, menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan objek. Dalam penelitian Farid dkk, objek atau headline pada pemberitaan tersebut tentang perusakan rumah ibadah, dengan subjek media Kompas dan Republika. Sedangkan objek atau headline penulis tentang pencopotan label bantuan dari gereja, dengan subjek media Detik.com dan Republika.co.id. Untuk persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing milik Robert N. Entman.⁸

Ketiga, jurnal dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Pengaturan Pengeras Suara Masjid Pada Media Online Detik.com dan Republika.co.id” oleh Nancy Alicia Nelwan dkk, ditulis pada tahun 2023 Universitas Sam Ratulangi Manado. Pada jurnalnya Nancy dkk, menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitiannya Nancy

⁷ Farihunnisa, “Analisis Framing Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center Of Quebec, Canada dalam Media Republika Online dan Detik.com”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 14.

⁸ Farid Muthaqin, et al, *Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika*, Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam Vol. 4, No. 2, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2021), hlm. 63.

dkk, memiliki tujuan bagaimana framing pemberitaan di media online Detik.com dan Republika.co.id tentang kontroversi pengaturan pengeras suara masjid. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana framing pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja di media Detik.com dan Republika.com. Untuk persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing milik Robert N. Entman.⁹

Keempat, skripsi dengan judul “Polemik Pengharaman Wayang Oleh Ustadz Khalid Basallamah (Analisis Framing Pemberitaan di Media Online Republika.co.id dan Detik.com)” oleh Erza Agustianingsih ditulis pada tahun 2023 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pada skripsinya Erza menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitiannya Erza memiliki tujuan bagaimana pembungkaman wayang haram di Republika.co.id dan Detik.com menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan & M. Kosicki. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana framing pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja di media Detik.com dan Republika.com menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Untuk persamaannya, penelitian ini sama-sama mengkaji tentang analisis framing pemberitaan di media online.¹⁰

⁹ Nancy Alicia Nelwan, et al, *Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Pengaturan Pengeras Suara Masjid Pada Media Online Detik.com dan Republika.co.id*, Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 1, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2023), hlm. 3.

¹⁰ Erza Agustianingsih, “Polemik Pengharaman Wayang Oleh Ustadz Khalid Basallamah (Analisis Framing Pemberitaan di Media Online Republika.co.id dan Detik.com)”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023), hlm. 7.

Dari beberapa penelitian tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa belum ada mahasiswa yang meneliti dengan judul skripsi “Analisis *Framing* Pemberitaan Pencopotan Label Bantuan dari Gereja dalam Media Detik.com dan Republika.co.id”.

2. Kerangka Berpikir

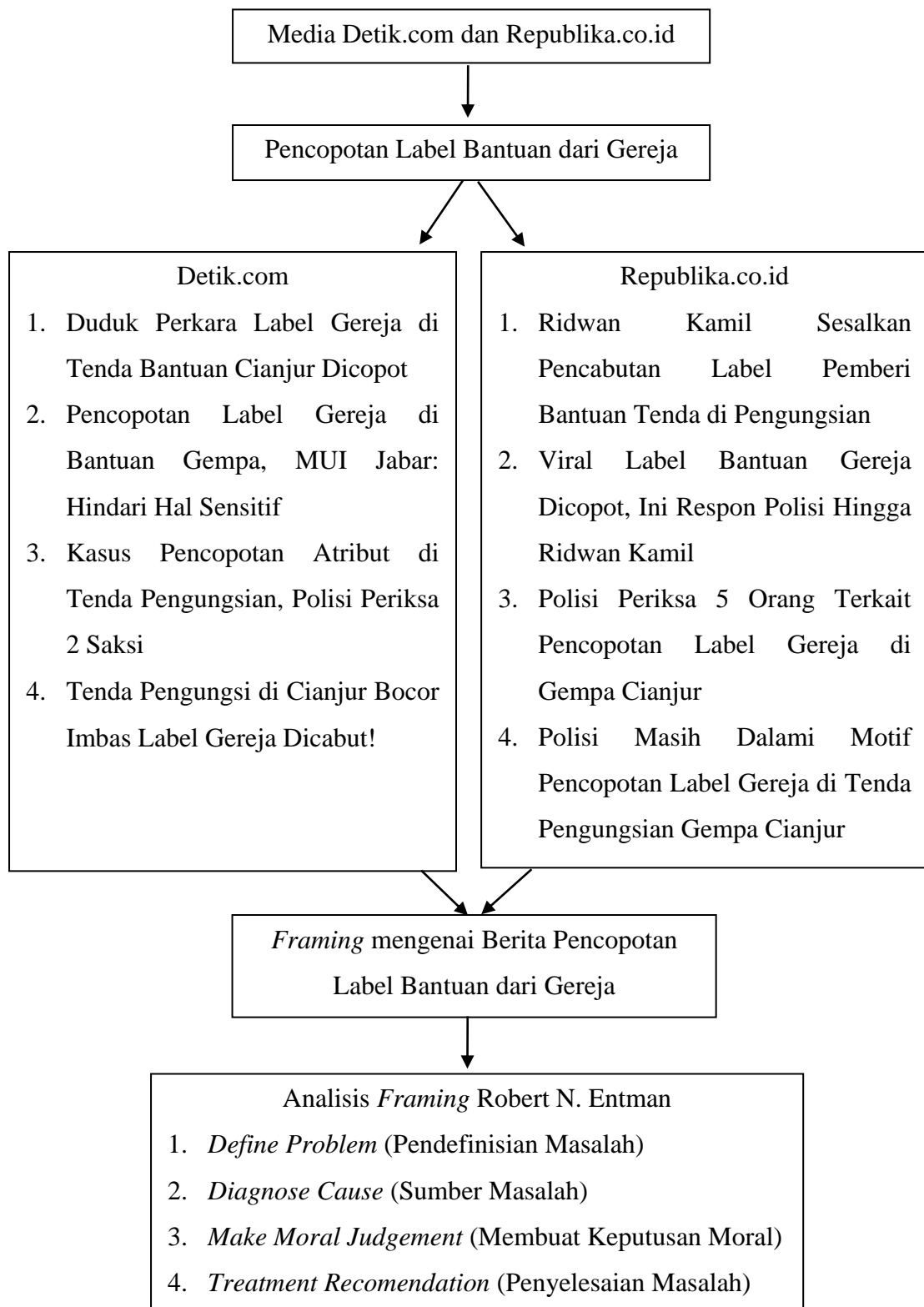
Penelitian ini membahas bagaimana *framing* pemberitaan pencopotan label gereja di atas tenda pengungsian gempa Cianjur yang dilakukan oleh anggota ormas. Penulis mengambil *framing* pemberitaan di media Detik.com dan Republika.co.id. Kasus yang dijadikan objek penelitian yaitu terbit pada bulan November 2022.

Analisis *framing* yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu analisis *framing* Robert N. Entman. Entman merumuskan 4 langkah bentuk *framing*, yakni definisi masalah (*define problems*), memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*), membuat keputusan moral (*make moral judgement*) dan menekankan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).¹¹

Pada keputusannya, peneliti hendak memberi kesimpulan hasil *framing* mengenai pemberitaan pencopotan label gereja di atas tenda pengungsian yang dilakukan oleh anggota ormas. Penulis membahas bagaimana *framing* pemberitaan di media Detik.com dan Republika.co.id. Menurut penjelasan kerangka pemikiran tersebut bisa digambarkan sebagai berikut:

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 223-224.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Demi mendapatkan hasil penelitian yang valid maka dibutuhkan metode yang mendukung untuk keberhasilan penelitian. Mengacu pada judul penelitian tentang Analisis *Framing* Pemberitaan Pencopotan Label Bantuan dari Gereja dalam Media Detik.com dan Republika.co.id, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan uraian mendalam terkait objek yang diamati.¹²

Jenis dan pendekatan tersebut digunakan oleh penulis sebagai metode yang diharapkan akan mendapatkan deskripsi jelas dari data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan yaitu mengetahui analisis *framing* pemberitaan pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Detik.com dan Republika.co.id.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Demi menjalankan penelitian yang akurat dan mendapat data yang valid, maka subjek penelitian ialah media Detik.com dan Republika.co.id. Sementara objek penelitian yaitu teks berita pencopotan label bantuan dari gereja dalam media Detik.com dan Republika.co.id.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

¹² Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009.

a. Data Primer

Data primer merupakan rujukan dan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data primer yaitu teks berita tentang pencopotan label bantuan dari gereja yang termuat dalam media Detik.com dan Republika.co.id edisi 27 – 30 November 2022. Pada kurun waktu tersebut pemberitaan ini masih ramai diberitakan di media *online* seperti media Detik.com dan Republika.co.id.

Tabel 1.1 Pemberitaan di Detik.com

No.	Tanggal Publikasi	Judul
1.	27 November 2022	Duduk Perkara Label Gereja di Tenda Bantuan Cianjur Dicapot https://news.detik.com/berita/d-6428930/duduk-perkara-label-gereja-di-tenda-bantuan-cianjur-dicapot
2.	27 November 2022	Pencopotan Label Gereja di Bantuan Gempa, MUI Jabar: Hindari Hal Sensitif https://www.detik.com/jabar/berita/d-6429371/pencopotan-label-gereja-di-bantuan-gempa-mui-jabar-hindari-hal-sensitif

3.	29 November 2022	Kasus Pencopotan Atribut di Tenda Pengungsian, Polisi Periksa 2 Saksi https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6433882/kasus-pencopotan-atribut-di-tenda-pengungsian-polisi-periksa-2-saksi
4.	30 November 2022	Tenda Pengungsi di Cianjur Bocor Imbas Label Gereja Dicabut! https://www.detik.com/jabar/berita/d-6435409/tenda-pengungsi-di-cianjur-bocor-imbas-label-gereja-dicabut

Tabel 1.2 Pemberitaan di Republika.co.id

No.	Tanggal Publikasi	Judul
1.	27 November 2022	Ridwan Kamil Sesalkan Pencabutan Label Pemberi Bantuan Tenda di Pengungsian https://news.republika.co.id/berita/rm030z328/ridwan-kamil-sesalkan-pencabutan-label-pemberi-bantuan-tenda-di-pengungsian
2.	28 November 2022	Viral Label Bantuan Gereja

		Dicopot, Ini Respon Polisi Hingga Ridwan Kamil https://news.republika.co.id/berita/rm1rti377/viral-label-bantuan-gereja-dicopot-ini-respons-polisi-hingga-ridwan-kamil
3.	29 November 2022	Polisi Periksa 5 Orang Terkait Pencopotan Label Gereja di Gempa Cianjur https://news.republika.co.id/berita/rm2z3q428/polisi-periksa-5-orang-terkait-pencopotan-label-gereja-di-gempa-cianjur
4.	30 November 2022	Polisi Masih Dalam Motif Pencopotan Label Gereja di Tenda Pengungsian Gempa Cianjur https://news.republika.co.id/berita/rm57ht428/polisi-masih-dalami-motif-pencopotan-label-gereja-di-tenda-pengungsian-gempa-cianjur%c2%a0

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini dibutuhkan untuk semakin memperkuat data primer atau data utama. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang membahas mengenai pencopotan label bantuan dari gereja.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berkaitan dengan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung keabsahan penelitian berupa observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan kepada teks yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar penulis bisa mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya. Pada penelitian ini penulis menganalisis teks berita yang ada pada media Detik.com dan Republika.co.id edisi 27 – 30 November 2022.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh informasi dalam bentuk dokumen, catatan, buku dan lainnya¹³ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencatat dan menyalin

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 184.

teks berita yang ada pada media Detik.com dan Republika.co.id mengenai pencopotan label bantuan dari gereja.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. *Framing* oleh Entman mencakup empat komponen framing yaitu definisi masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral dan menekankan penyelesaian.

- a. Definisi masalah (*define problems*) adalah elemen utama dalam *framing*. Menekankan bagaimana wartawan memahami peristiwa. Peristiwa yang sama bisa dipahami secara berbeda dan bingkai yang berbeda mengarah pada realitas yang berbeda.
- b. Sumber masalah (*diagnose causes*) adalah elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai pelaku peristiwa.
- c. Membuat keputusan moral (*make moral judgement*) adalah elemen *framing* yang digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat.
- d. Menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*) adalah elemen framing dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

BAB I Pendahuluan: Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: Penulis memaparkan penjelasan analisis *framing* dengan menggunakan model Robert N. Entman, teori berita dan media online.

BAB III Gambaran Umum: Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai sejarah dan logo media Detik.com dan Republika.co.id, visi dan misi, struktur redaksi dari media Detik.com dan Republika.co.id, serta Temuan Penelitian.

BAB IV Temuan dan Analisis Data: Pada bab ini penulis membahas tentang temuan dan analisis *framing* media Detik.com dan Republika.co.id mengenai pemberitaan tersebut.

BAB V Penutup: Bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini, memberikan kesimpulan, saran dan juga beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut *framing* Robert N Entman pada pencopotan label bantuan dari gereja, maka dapat disimpulkan bahwa Detik.com dan Republika.co.id memberi isu yang sama. Keduanya memberi isu terkait pencopotan label gereja di tenda bantuan yang diberikan untuk korban bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur. Jika diamati isi beritanya keduanya memiliki bingkai berbeda dalam menggiring opini masyarakat.

Detik.com menunjukkan pemberitaannya yang mengarah pada kepentingan umum dan bukan pada kepentingan individu atau golongan. Dalam kasus tersebut detik menjelaskan kronologi terjadinya pencopotan label gereja di tenda pengungsian yang dilakukan oleh salah satu ormas di Kabupaten Cianjur. Detik.com menilai bahwa aksi pencopotan label tersebut salah dan menonjolkan label juga tidak benar, dengan kejadian ini semua elemen masyarakat harus sama-sama saling mengerti dan membantu secara tulus tanpa label di bantuannya.

Sedangkan Republika.co.id terlihat sebagai media yang nasionalis. Tampak dari pemberitaannya, republika menuai opini dari Gubernur Jabar Ridwan Kamil menyampaikan sila ke-2 pancasila yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab harus dijunjung dengan baik dan dipraktekkan dengan bijak. Dalam hal ini bantuan kemanusiaan tidak boleh ternodai sedikitpun oleh unsur kebencian golongan.

B. Saran

1. Kepada pembaca disarankan agar dapat menyeleksi dan memahami berita, sehingga tidak mudah terprovokasi terhadap suatu isu atau peristiwa tertentu.
2. Kepada media sebaiknya menyajikan informasi kepada khalayak berdasarkan realita yang ada dan berimbang. Dalam pemberitaan diharapkan tidak melebih-lebihkan atau meminimalisasi fakta.
3. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih jauh, lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingsih, Erza. 2023. Polemik Pengharaman Wayang Oleh Ustadz Khalid Basallamah (Analisis Framing Pemberitaan di Media Online Republika.co.id dan Detik.com). Skripsi Sarjana Sosial. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ali, As'ad Said. 2019. Islam, Pancasila dan Kerukunan Berbangsa. (Depok: Pustaka LP3ES).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Baehaqi, Egi Rizqi. 2022. Konstruksi Realitas Sosial di Media Tentang Kontroversial Hukum Wayang Perspektif Islam (Studi Framing Pemberitaan Ustadz Khalid Basalamah di Republika Online). Skripsi Sarjana Sosial. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. (Yogyakarta: LKiS).
- Fachrian, Muhammad Rifqi. 2018. Toleransi Antarumat Beragama Dalam Al-Qur'an. (Depok: Rajawali Pres).
- Farihunnisa. 2018. Analisis Framing Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center Of Quebec, Canada dalam Media Republika Online dan Detik.com. Skripsi Sarjana Sosial. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firmansyah, Teguh. Ini Peran 6 Tersangka Kasus Dugaan Penistaan Agama Konten Promo Miras Holywings. <https://news.republika.co.id/berita/re0gin377/ini-peran-6-tersangka-kasus-dugaan-penistaan-agama-konten-promo-miras-holywings>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).
- Firmansyah, Teguh. Polisi Masih Dalam Motif Pencopotan Label Gereja di Tenda Pengungsian Gempa Cianjur. <https://news.republika.co.id/berita//rm57ht428/polisi-masih-dalami-motif-pencopotan-label-gereja-di-tenda-pengungsian-gempa-cianjur%c2%a0> (Diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 13:00 WIB).
- Firmansyah, Teguh. Viral Label Bantuan Gereja Dicotot Ini Respon Polisi Hingga Ridwan Kamil.

<https://news.republika.co.id/berita/rm1rti377/viral-label-bantuan-gereja-dicopot-ini-respons-polisi-hingga-ridwan-kamil> (Diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 18:00 WIB).

Hasinadara. Respon Warganet Atas Pencopotan Label Gereja Tenda Pengungsian Cianjur. <https://analysis.netray.id/pencopotan-label-gereja-tenda-cianjur/>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

Humaeroh, Siti. 2022. Komparasi Bingkai Detik.com dan Republika.co.id Dalam Pemberitaan Habib Rizieq Syihab Pada Maulid Nabi Saw di Petamburan. Skripsi Sarjana Sosial. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ishwara, Luwi. 2007. Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar, (Jakarta: Kompas).

Ismail, Faisal. 2014. Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran. (Jakarta: Prenada Media Group).

Mondary. 2008. Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik. (Bogor: Ghalia Indonesia).

Muthaqqin, Farid et al. 2021. Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika. Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam Vol. 4, No. 2. Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Nabila, Lutfia Hana. 2022. Pemberitaan Fatwa MUI Tentang Penggunaan Vaksin Astrazaneca Di Media Online Detik.com dan NU.or.id (Analisis Framing Model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki). Skripsi Sarjana Sosial. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Nabilla, Farah. Ketua MUI Maafkan Hotman Paris Soal Kasus Holywings: Anak Buah Abang Terlalu Kreatif. <https://www.suara.com/news/2022/06/27/121613/ketua-mui-maafkan-hotman-paris-soal-kasus-holywings-anak-buah-abang-terlalu-kreatif?pageall>, (Diakses pada Tanggal 7 April 2023 pukul 20:00 WIB).

Nelwan, Nancy Alicia et al. 2023. Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Pengaturan Pengeras Suara Masjid Pada Media Online Detik.com dan Republika.co.id. Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

- Ni'am, M. Mukhibudin, et.al. 2017. Analisis Wacana Kritis Adrianus Van Dijk Terhadap Media NU Online. Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Profile Republika.co.id. <https://www.republika.co.id/page/about/profile> (Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 20:00 WIB).
- Pusat Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Putra, Wisma. Pencopotan Label Gereja di Bantuan Gempa, MUI Jabar: Hindari Hal Sensitif. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6429371/pencopotan-label-gereja-di-bantuan-gempa-mui-jabar-hindari-hal-sensitif> (Diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 22:00 WIB).
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM Vol. 5, No. 9.
- Redaksi Detik.com. <https://www.detik.com/redaksi> (Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 20:00 WIB).
- Selamet, Ikkal. Kasus Pencopotan Atribut di Tenda Pengungsian, Polisi Periksa 2 Saksi. <https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6433882/kasus-pencopotan-atribut-di-tenda-pengungsian-polisi-periksa-2-saksi> (Diakses pada tanggal 29 November 2022 pukul 22:00 WIB).
- Selamet, Ikkal. Tenda Pengungsi di Cianjur Bocor Imbas Label Gereja Dicabut. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6435409/tenda-pengungsi-di-cianjur-bocor-imbis-label-gereja-dicabut> (Diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 18:00 WIB).
- Similar Web. <https://www.similarweb.com/top-website/indonesia/> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 21:00 WIB).
- Sumadiria, Haris. 2006. Jurnalistik Indonesia. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Syamsul, Asep et al. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. (Bandung: Nuansa Cendekia).
- Tebba, Sudirman. 2005. Jurnalistik Baru. (Ciputat: Kalam Indonesia).

Tim Detik.com. Duduk Perkara Label Gereja di Tenda Bantuan Cianjur Dicipot. <https://news.detik.com/berita/d-6428930/duduk-perkara-label-gereja-di-tenda-bantuan-cianjur-dicipot> (Diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 13:00 WIB).

Tim Republika.co.id. Polisi Periksa 5 Orang Terkait Pencopotan Label Gereja di Gempa Cianjur. <https://news.republika.co.id/berita/rm2z3q428/polisi-periksa-5-orang-terkait-pencopotan-label-gereja-di-gempa-cianjur> (Diakses pada tanggal 29 November 2022 pukul 13:00 WIB).

Tim Republika.co.id. Ridwan Kamil Sesalkan Pencabutan Label Pemberi Bantuan Tenda di Pengungsian. <https://news.republika.co.id/berita//rm030z328/ridwan-kamil-sesalkan-pencabutan-label-pemberi-bantuan-tenda-di-pengungsian> (Diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 18:00 WIB).

Yusuf, Slamet Effendy. 2019. Islam Negara NU. (Yogyakarta: Titian Illahi Press).